

ABSTRACT

WIDYATAMA, SATRIO. **The Equivalence and Translation Strategies of the Translation of Discourse Marker in the Short Stories Published By Fiksi Lotus**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2019.

Globally, people understand English even though their native language is much different. For the example, in Indonesia people know English from books, news, entertainments, and from their gadgets. For the people from country where English is not their native language, it is a translator job to translate the English into the target language to replace textual material from one language into the equivalent textual material in another language. This work can be found also in literary work such as short stories. Regarding with translation and literary works, this study focuses on the equivalence and translation strategies of discourse marker in short stories published by website Fiksi Lotus.

The researcher created two objectives in this study. The first was to find out the translation equivalence of the discourse markers in the four short stories based on Nida's category. The second was to discover the translation strategies applied in translating the discourse marker from the four different short stories.

In this research, the method used was library method in order to find out the equivalence from the short stories and the translation strategies applied. The researcher read the short stories and collected the data in order to analyze the discourse marker to find what the equivalence and what the strategies are applied.

The result of this result showed that from 136 data of discourse marker, there were 92 of formal equivalence, 22 dynamic equivalence, and 22 not translated discourse marker. Another result from this undergraduate thesis showed that the translation of discourse marker in four short stories used six strategies from theory of Suryawinata and Hariyanto (2003). The most strategy applied on this translation was synonym strategy with 85 data, followed with structural addition strategy 12 data, subtraction strategy 7 data, borrowing strategy 5 data, cultural equivalent strategy 1 data, and omission strategy 14 data.

ABSTRAK

WIDYATAMA, SATRIO. **The Equivalence and Translation Strategies of the Translation of Discourse Marker in the Short Stories Published By Fiksi Lotus**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2019.

Secara global, orang-orang memahami bahasa Inggris meskipun bahasa ibu mereka berbeda dari bahasa Inggris. Sebagai contoh, orang Indonesia mengetahui bahasa Inggris dari buku-buku, berita televisi, acara hiburan, dan dari gawai mereka. Untuk orang-orang yang berasal dari negara yang bahasa ibunya bukanlah bahasa Inggris, ini adalah tugas dari penerjemah untuk menerjemahkan bahasa Inggris ke bahasa tujuan untuk mengganti materi tekstual dari satu bahasa ke materi tekstual bahasa lain yang setara. Tugas ini dapat juga ditemukan dalam karya sastra seperti cerita pendek. Berkaitan dengan terjemahan dan karya sastra, skripsi ini berfokus pada kesetaraan dan strategi penerjemahan penanda wacana dalam cerita-cerita pendek yang dipublikasikan oleh situs Fiksi Lotus.

Peneliti menganalisis dua pembahasan dalam skripsi ini. Yang pertama adalah untuk menemukan kesetaraan terjemahan dalam penanda baca yang ditemukan dalam empat cerita pendek berdasarkan teori dari Nida. Yang kedua adalah untuk menemukan strategi terjemahan yang diaplikasikan dalam proses penerjemahan dari penanda wacana yang ditemukan di empat cerita pendek yang berbeda.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan maksud untuk menemukan kesetaraan dari cerita-cerita pendek dan strategi penerjemahan yang diaplikasikan. Peneliti membaca cerita-cerita pendek dan mengumpulkan data untuk menganalisis penanda wacana lalu menemukan kesetaraan dan strategi penerjemahan yang diaplikasikan.

Hasil yang ditemukan adalah, dari 136 data penanda wacana, 92 adalah kesetaraan formal, 22 adalah kesetaraan dinamis, dan 22 merupakan penanda wacana yang tidak diterjemahkan. Hasil lain dari skripsi ini menunjukkan terjemahan penanda wacana dari empat cerita pendek menggunakan enam strategi dari teorinya Suryawinata dan Hariyanto (2003). Yang paling sering digunakan adalah strategi sinonim, 85 data, penambahan structural 12 data, pengurangan 7 data, peminjaman 5 data, kesetaraan budaya 1 data, dan strategi penghilangan 14 data.